

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- 1) Manajemen dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Amien dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak lepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Takhtith*), Pengorganisasian (*Tandzim*), Penggerakkan (*Tawjih*), Pengendalian dan Evaluasi (*Riqabah*). Pondok Pesantren Darul Amien salah satu program kerjanya adalah program khidmah tarbawiyah yaitu untuk membantu pembinaan masyarakat khususnya di Kecamatan Daha Utara, program ini telah membantu masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti guru mengaji di musholla atau di TPA, imam salat, muazin dan lainnya yang melibatkan para santri dan santriwati secara langsung dalam program tersebut.

- 2) Upaya yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Amien dalam pembinaan masyarakat masih memiliki kendala yang dihadapi seperti dari segi:
- a. Segi waktu yaitu dari kendala adanya tugas harus mengajar dan menjadi pengurus Pondok Pesantren Darul Amien, kemudian dari masyarakat Desa Hamayung ada yang bekerja sebagai petani, peternak, tukang, pegawai, pedagang, nelayan dan lain-lain. Mereka bekerja ada yang berangkat dari pagi sampai sore, malam harinya mereka gunakan untuk beristirahat terutama yang bekerja sebagai petani. Sedangkan pedagang seperti usaha di pinggir jalan kampung atau di depan rumah ada yang buka dari pagi sampai malam, untuk nelayan pada malam hari mereka mulai mencari ikan dan paginya menjual hasil tangkapan ke warga sekitar, ke pasar dan luar daerah. Sehingga seorang ustadz selain harus bisa mengatur waktu untuk pondok pesantren, seorang ustadz juga harus bisa mengatur waktu dengan masyarakat seperti mengisi pengajian, menjadi imami shalat di musholla dan masjid.
 - b. Segi program khidmah tarbawiyah yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Amien, di laksanakan dua kali dalam setahun dengan jangka waktu kurang lebih satu sampai dua bulan setiap semesternya. Ternyata dari kegiatan agenda harian yang telah di tetapkan oleh pondok pesantren masih ada beberapa dari

santri yang belum sepenuhnya melengkapi kegiatan tersebut. Hasil laporan kegiatan program ini juga tidak membawa perubahan pada buku agenda santri setiap tahunnya, sehingga kegiatan yang dilakukan setiap tahun sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

- c. Segi kehidupan masyarakat yang beraneka ragam mulai dari bekerja sebagai petani, pedagang, peternak, pegawai dan lain-lain. Dari usia ada yang muda dan ada yang tua, ada yang kaya, menengah dan miskin, ada masyarakat yang dapat berfikir secara kritis dan tidak, hal tersebutlah yang membuat seorang ustadz/ustadzah harus bisa memahami dengan keadaan lingkungan masyarakatnya agar sasaran dakwah dapat dicapai sesuai tujuan dakwah.

Bedasarkan kesimpulan di atas upaya yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Amien, menunjukkan bahwa belum sepenuhnya proses pembinaan berjalan sesuai dengan fungsi manajemen sehingga perlunya Pondok Pesantren Darul Amien lebih memperbaiki dan menambah ilmu tentang manajemen dakwah.

B. Saran

Ada beberapa hal serta masukan yang ingin penulis rekomendasikan berdasarkan kesimpulan atas penelitian, bahwa:

1. Perlunya penerapan fungsi manajemen untuk ditingkatkan lagi agar kedepannya setiap kegiatan dalam pembinaan masyarakat dapat

dilakukan dengan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang jelas dan hal lainnya yang berkaitan dengan fungsi manajemen, perlunya kegiatan keagamaan dimasyarakat seperti shalat berjamaah di musholla dan masjid dapat diperhatikan, terutama masyarakat yang tidak mempunyai tokoh agama dan meningkatkan minat masyarakat dalam mempelajari ilmu agama, seperti hadir dalam majlis ta'lim, terutama peran para anak muda lebih banyak dilibatkan. Karena peningkatan fungsi manajemen dapat membawa pengaruh yang baik dalam mencapai keberhasilan kegiatan dakwah.

2. Kegiatan dalam pembinaan masyarakatnya perlu ditingkatkan lagi, baik dari segi metode, materi dan evaluasi, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang berkualitas Imani, Ilmi dan Amali.